

Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Syariah Pada Muslimeen Suksa School, Thailand

Siti Maisyaro Nasution¹ Syahrul Amsari²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1,2}
msyaronst33@gmail.com

ABSTRACT

Sharia financial management strategies play an important role in improving school financial management. This study aims to improve understanding of management functions, sharia principles and implementation of strategies in financial management of Muslimeen Suksa schools. This study uses a descriptive approach that is classified as a qualitative method by utilizing observation and interview data and additional information from journals, books and articles. The results of the study indicate that the school management function has been running well in financial planning and implementation, especially in providing educational services and prioritizing more important needs. While in terms of organization, it still needs improvement to be more effective and structured. Meanwhile, the supervision aspect requires community participation to monitor school financial management. Similarly, the sharia principles in school finance show that the principles of justice, effectiveness and efficiency have been implemented well. However, the principles of transparency and accountability in their application still need to be improved. Therefore, this study confirms that good school financial management must be in accordance with management functions and sharia principles.

Keywords: Management Function; School Financial Management; Sharia Principles

ABSTRAK

Strategi pengelolaan keuangan secara syariah memberikan kedudukan yang penting dalam meningkatkan manajemen keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap fungsi-fungsi manajemen, prinsip-prinsip syariah dan penerapan strategi dalam pengelolaan keuangan sekolah Muslimeen Suksa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang tergolong dalam metode kualitatif dengan memanfaatkan data observasi dan wawancara serta tambahan informasi dari jurnal, buku dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen sekolah sudah berjalan dengan baik dalam perencanaan keuangan dan pelaksanaannya, terutama dalam memberikan pelayanan pendidikan serta memprioritaskan kebutuhan yang lebih utama. Sedangkan dalam aspek pengorganisasian, masih perlu perbaikan agar lebih efektif dan terstruktur. Sementara itu, aspek pengawasan memerlukan partisipasi dari masyarakat untuk memantau pengelolaan keuangan sekolah. Begitu pula dengan prinsip syariah dalam keuangan sekolah, yang menunjukkan bahwa prinsip keadilan, efektivitas dan efisiensi sudah dijalankan secara baik. Meskipun demikian, prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penerapannya masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan sekolah yang baik harus sesuai dengan fungsi manajemen dan prinsip syariah.

Kata kunci: Fungsi Manajemen; Pengelolaan Keuangan Sekolah; Prinsip Syariah

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, membutuhkan pengelolaan keuangan sekolah yang baik, dengan perencanaan anggaran yang efektif, mengatur anggaran untuk gaji guru, peningkatan fasilitas, pengembangan kurikulum dan bahan ajar. Keuangan yang baik menjadi keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas untuk siswa. Sehingga keuangan sekolah dikatakan efektif ketika kebutuhan operasional terpenuhi dengan tepat dan tersalurkan secara merata kepada siswa maupun guru. Begitu juga terhadap sekolah Muslimeen Suksa harus mampu dalam memahami secara mendalam berkaitan dengan keuangan sekolah sesuai prinsip-prinsip syariah.

Pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan pengelolaan dana pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi (Manggar, Cahyono, & Ferayanti, 2017). Kebijakan ini sangat penting dalam menjaga kualitas layanan dan keberlanjutan pendidikan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip tersebut dapat terhindar dari ketidakadilan dan kecurangan pada manajemen keuangan, sehingga baik untuk diterapkan di sekolah-sekolah Islam. Hal ini, menunjukkan sekolah tidak hanya mendukung pengajaran pendidikan agama Islam kepada siswa, tetapi juga mendukung untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan.

Menurut perspektif H. Dadang Husen Sobana yang ahli dalam bidang keuangan syariah menyatakan bahwa penerapan prinsip manajemen keuangan syariah harus selalu dalam koridor syariah. Syariah harus menjadi acuan dalam membedakan secara tegas dan jelas mengenai halal atau haramnya suatu kegiatan manajemen yang diterapkan (Anggraini & Rahmayati, 2024)

Sekolah harus melaksanakan prinsip-prinsip manajemen keuangan dengan kontribusi masyarakat untuk memastikan dan mengetahui dari mana dana sekolah berasal dan bagaimana pengelolaan keuangan. Pihak sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara terbuka, bertanggung jawab dan melakukan pengawasan menyeluruh terhadap tindakan yang berkaitan dengan keuangan (Simanjuntak & Amsari, 2024).

Pada dasarnya, strategi pengelolaan keuangan diperlukan rumusan perencanaan dengan mengakomodasikan keunggulan sumber daya yang dimiliki agar terpenuhinya sasaran dan tujuan. Strategi yang baik terdapat kerja sama tim dan mengidentifikasi faktor secara rasional. Tujuan dari strategi pengelolaan keuangan untuk memastikan bahwa anggaran sekolah digunakan secara efisien, efektif, transparan dan menghindari penyalahgunaan anggaran yang berdampak negatif pada kualitas pendidikan (Barlian, Permana, & Mahmudah, 2022).

Secara umum, sekolah telah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Namun, setiap sekolah berbeda-beda cara mengelolanya. Perbedaan pengelolaan

keuangan bergantung pada letak besar dan kecil sekolah serta daya dukung masyarakat untuk sekolah. Jika daya dukung masyarakat besar maka pengelolaan keuangan akan lebih sulit. Karena banyaknya tuntutan masyarakat untuk kegiatan sekolah. Maka, dibutuhkan manajemen yang baik supaya dana yang dimiliki dapat tercukupi untuk kebutuhan sekolah. Selain itu, harus diperhatikan kembali pengelolaan keuangan yang tidak transparan dan tidak bertanggung jawab dapat berdampak buruk pada proses belajar mengajar (Rekasari, 2020).

Sekolah Muslimeen Suksa, salah satu sekolah swasta di Thailand yang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah. Bantuan yang diberikan tidak sepenuhnya *full* dari pemerintah seperti sekolah negeri. Sekolah masih membutuhkan dana dari luar untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dan fasilitas. Maka dari itu, sekolah masih terkendala dalam mengelola keuangan sesuai prinsip-prinsip syariah. Karena masih kekurangan dana, pemahaman atau pengetahuan yang masih kurang, serta jumlah sekolah Islam yang sedikit dan berada di wilayah yang minoritas umat Islam. Sekolah ini memerlukan pemahaman dan pedoman yang jelas dalam praktik manajemen keuangan syariah agar terlaksana dengan benar.

Berdasarkan penelitian lapangan yang telah dilakukan di sekolah Mulimeen Suksa terdapat masalah, adanya keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi dalam mengelola manajemen di sekolah tersebut. Penelitian ini mengarah pada analisis strategi pengelolaan keuangan sekolah secara syariah, yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan pada proses mengelola keuangan sekolah Muslimeen Suksa. Diharapkan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki manajemen keuangan sekolah serta bermanfaat dalam menambah wawasan dan referensi kajian berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan melalui pendekatan deskriptif. Menurut (Sahir Hafni, 2021), metode kualitatif merupakan proses penelitian yang berfokus pada persepsi suatu fenomena yang menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dari observasi dan wawancara bendahara sekolah sedangkan data sekunder dari jurnal, buku dan artikel. Lokasi penelitian berada di sekolah Muslimeen Suksa, Thailand yang beralamat Jln. 16 Tambol Tha Chang, Ampur Bangklam, Songkhla, Thailand. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan uraian metode penelitian tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengkaji manajemen sekolah berdasarkan konsep-konsep manajemen dan pengelolaan keuangan sesuai prinsip-prinsip syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan Sekolah

Menurut (Indawati, Mulyati, & Miftakodin, 2019) berpendapat bahwa pengelolaan keuangan sekolah adalah kegiatan mengatur keuangan sekolah, termasuk perencanaan, pencatatan atau pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Sekolah bukan tempat untuk mencari *profit*, maka setiap uang yang diterima harus digunakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang berkualitas memungkinkan sekolah dapat berkembang secara optimal dengan pengelolaan keuangan sekolah secara profesional. Sedangkan menurut (Sipayung & Hayati, 2023) menjelaskan setiap kegiatan diperlukan sumber dana, pencatatan, dan pengawasan sesuai prosedur agar terjadi keseimbangan pengelolaan keuangan antara pendapatan dan pengeluaran.

Menurut (Suryana & Rizka, 2019), ada beberapa fungsi-fungsi manajemen yang dapat diterapkan dalam mengelola keuangan sekolah diantaranya: 1. Perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. 2. Pengorganisasian (*organizing*) merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. 3. Pelaksanaan (*actuating*) adalah suatu kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang dalam organisasi. Selain itu, pelaksanaan diartikan usaha untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan dengan berbagai pengarahan, dan motivasi untuk setiap karyawan agar melakukan kegiatan secara optimal sesuai dengan tugas, peran serta bertanggungjawab. 4. Pengawasan (*controlling*) merupakan upaya mengawasi pelaksanaan agar sesuai rencana dan memastikan tujuan organisasi tercapai.

Hal ini juga diperjelas dalam pernyataan (Hasbi, Prasetya, & Isman, 2025) Perencanaan merupakan kegiatan merencanakan apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, serta cara melakukannya untuk mencapai tujuan organisasi. Pengorganisasian adalah proses membuat struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungannya. Pengendalian berarti mengawasi kegiatan untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil wawancara sesuai lokasi dan waktu yang telah ditentukan. Perencanaan keuangan pada Sekolah Muslimeen Suksa mencakup rincian program, salah satunya kegiatan rutin sekolah, pembangunan sekolah, konsumsi siswa, dan sarana prasarana. Dana pemerintah yang diterima harus dirincikan secara jelas dan diberikan sesuai dengan kebutuhan guru, siswa, dan sekolah. Adapun tujuan utama perencanaan keuangan ini untuk meningkatkan pendidikan sekolah dalam bentuk peningkatan kurikulum dan sistem pembelajaran. Pengorganisasian dalam keuangan Muslimeen Suksa ditentukan dari program yang dirancang sesuai dengan anggaran

saat ini. Sebagai contoh program makan siang siswa sudah ditentukan biaya per porsinya, agar anggaran untuk konsumsi siswa tercukupi. Anggaran tersebut diberikan kepada penanggung jawab konsumsi atau individu yang berwewenang.

Rencana keuangan yang telah disusun Sekolah Muslimeen Suksa dapat terlaksana dengan baik tergantung pemasukan dan pengeluaran anggaran. Pelaksanaan keuangan yang mereka lakukan dengan mengutamakan kebutuhan yang lebih prioritas dan mendesak. Karena adanya keterbatasan dana dan kenaikan harga barang. Kepala sekolah dan bendahara bertanggung jawab atas semua masalah keuangan. Pemimpin sekolah berusaha agar keuangan tercukupi yang sebagian diambil dari biaya pendidikan siswa dan mendapatkan bantuan dari masyarakat untuk sekolah. Selain itu, bendahara juga bertanggung jawab untuk membuat laporan keuangan setiap harinya dan dilaporkan setiap bulannya kepada pemerintah.

Meskipun laporan keuangan dibuat setiap harinya, Sekolah Muslimeen Suksa tetap memantau dan mengendalikan agar pelaksanaan keuangan sesuai rencana dan tujuan. Pengawasan pada laporan keuangan dilakukan secara transparan dan terbuka antara kepala sekolah, bendahara, dan guru yang berkepentingan. Pengawasan ini ditujukan untuk meyakinkan bahwa keuangan sekolah dikelola secara jujur dan adil.

Prinsip-prinsip Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan sekolah agar dikelola dengan benar dapat memperhatikan beberapa prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

1. Keadilan

Keadilan pada pendidikan sangat penting, karena memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk bersekolah. Siswa akan mendapatkan pendidikan yang sama tanpa memandang jenis kelamin, usia, etnis, kelas sosial dan pendapatan orang tua (Lestari, Gani, Hanifah, & Nurkolis, 2024). Menurut (Indawati et al., 2019) Keadilan dalam pengelolaan keuangan berarti memberikan kesempatan kepada semua orang untuk mendapatkan layanan publik berkualitas. Hal ini sangat penting pada organisasi yang memberikan layanan publik berupa pendidikan, agar anak-anak mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesempatan untuk belajar.

Penegakan keadilan dalam keuangan sekolah dengan menyalurkan dana secara merata sesuai dengan tempatnya, seperti bangunan sekolah, sarana prasarana dan kebutuhan proses belajar mengajar. Dana yang dikhususkan untuk sekolah harus diberikan secara adil, tidak ada kecurangan dan tidak mengambil keuntungan.

Berdasarkan hasil wawancara, keadilan sekolah dengan memberikan bantuan kepada siswa yang fakir miskin untuk diberikan sekolah gratis tanpa

dipungut biaya apa pun, kalau yang ekonominya menengah ke bawah diberikan potongan uang sekolah hanya membayar setengah saja dari biaya sekolah. Siswa yang kurang mampu sangat dibantu oleh kepala sekolah untuk bisa tetap bersekolah dan belajar. Sekolah tidak memberikan perlakuan khusus kepada siswa yang ekonominya lebih tinggi sehingga tidak ada perbedaan antara siswa yang kurang mampu dengan mereka yang membayar penuh. Status sosial dan ekonomi bukanlah penentu nilai seorang pelajar, tetapi semangat dan perjuangan siswa untuk belajar agar menjadi anak bangsa yang berakhlak dan berpendidikan. Oleh karena itu, Sekolah Muslimeen Suksa memberikan pelayanan dan fasilitas yang merata dan adil bagi semua siswa.

2. Transparansi

Menurut (Habibatulloh, Widodo, & Murni, 2022) mengatakan transparansi adalah suatu hal yang nyata, jelas, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak atau orang lain yang berkepentingan pada suatu hal yang telah dikerjakan. Menurut (Indawati et al., 2019), transparansi adalah keterbukaan lembaga pendidikan terhadap kebijakan keuangan, sumber, jumlah, dan penggunaan dana serta pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan sekolah. Sehingga memudahkan pihak-pihak berkepentingan dapat mengetahuinya.

Hasil wawancara dinyatakan bahwa sekolah Muslimeen Suksa transparan atau terbuka yang diketahui oleh semua guru dan laporan keuangan dibuat setiap bulannya. Laporan tersebut akan diberitahukan pada rapat semester untuk pemasukan dan pengeluaran sekolah serta dihadiri bendahara, ketua yayasan, kepala sekolah dan guru-guru. Sehingga tidak ada yang disembunyikan oleh pihak sekolah terhadap bantuan dana dari pemerintah. Keuangan sekolah terlaksana dengan aman dan laporan harus diketahui dan disetujui oleh kepala sekolah. Meskipun begitu, bagi penulis perlu pengawasan lebih lanjut dalam penggunaan dana sekolah dari pihak luar seperti, orang tua, masyarakat, dan pemerintah untuk memastikan dana yang dikeluarkan sesuai aturan pemerintah.

3. Akuntabilitas

Menurut (Indawati et al., 2019) menyatakan bahwa akuntabilitas ialah suatu penggunaan dana sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas adalah suatu keharusan untuk menjawab dan menjelaskan kinerja dan tindakan badan hukum, pimpinan, atau organisasi kepada pihak yang meminta pertanggungjawaban (Making & Handayani, 2021).

Menurut (Najihah & Muhammad, 2021) menyatakan, akuntabilitas merupakan kesanggupan dalam menggunakan anggaran sesuai dengan perencanaan anggaran dan dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga syarat dinyatakan akuntabilitas yaitu: adanya (1) keterbukaan dalam memberikan masukan dari pengelola pendidikan serta terlibat setiap kegiatan sekolah, (2) melaksanakan pekerjaan sesuai aturan, fungsi, wewenang dan tugas, dan (3) keikutsertaan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif dengan memberikan layanan pendidikan yang murah dan prosedur yang tidak rumit.

Sekolah Muslimeen Suksa belum menyediakan akses informasi keuangan di situs *website* sekolah untuk diketahui oleh masyarakat umum. Selain itu, sekolah belum menjelaskan secara detail pembukuan keuangan dan dokumen pendukung sekolah. Maka, prinsip akuntabilitas sangat penting dilakukan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman antara orang tua dan masyarakat dengan sekolah.

4. Efektivitas

Efektif diartikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Tetapi tidak hanya sebatas tercapainya tujuan saja, harus sesuai kualitas hasil dengan visi lembaga. Efektivitas dalam pengelolaan keuangan, apabila suatu kegiatan mampu mengatur keuangan dengan baik untuk mendukung berbagai aktivitas, sehingga tujuan lembaga dapat tercapai, dan hasil yang diperoleh sesuai rencana yang telah ditetapkan (Manggar et al., 2017). Maka kegiatan tersebut dianggap berhasil dalam aspek keuangan dan pencapaian tujuan. Selain itu, efektivitas dapat diartikan ketika hasil yang diperoleh sesuai dengan hasil yang ditentukan. Sehingga kepala sekolah harus menggerakkan staf sekolah untuk menggunakan dana sesuai tujuannya (Juairia, Sapitri, Audina, & Wulandari, 2022).

Mengelola keuangan sekolah yang baik, harus secara efisien dan efektif dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agar tujuan dapat terlaksana. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila anggaran tersedia. Menyadari bahwa pendidikan mencakup banyak pihak dan finansial, baik dari jumlah siswa dan tenaga kerja yang terlibat maupun dari jumlah anggarannya. Keuangan sekolah perlu dikelola dengan baik supaya dana digunakan secara optimal untuk mendorong kemajuan pendidikan dan tujuan sekolah (Rusman, Pratiwi, & Isman, 2024).

Pengelolaan keuangan sekolah Muslimeen Suksa berlangsung secara efektif sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran digunakan sesuai dengan perencanaan, pengalokasian, dan pemanfaatannya. Pihak sekolah juga berlaku adil dalam memberikan pelayanan pendidikan dan fasilitas tanpa memandang status sosial siswa.

5. Efisiensi

Efisiensi adalah prinsip yang menekankan penggunaan sumber daya secara maksimal untuk mencapai tujuan. Efisiensi dapat dilakukan dalam mengelola waktu, uang, tenaga dan sumber daya lainnya. Dalam keuangan, efisiensi dilakukan dengan mengutamakan yang penting dan lebih dibutuhkan saat membelanjakan dana sekolah (Lestari et al., 2024). Efisiensi suatu perbandingan antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Perbandingan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Segi penggunaan waktu, tenaga, dan uang (*input*)

Suatu kegiatan dikatakan efisiensi apabila penggunaan waktu, tenaga, dan uang dapat seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang ditetapkan (Manggar et al., 2017).

2) Segi hasil (*output*)

Suatu kegiatan dikatakan efisiensi apabila penggunaan waktu, tenaga, dan uang dapat memperoleh hasil yang maksimal, baik kualitas dan kuantitasnya (Manggar et al., 2017).

Sekolah Muslimeen Suksa mengelola keuangan secara efisien dengan memprioritaskan kebutuhan yang lebih utama, seperti makan siang siswa. Untuk memastikan anggaran tetap terkendali, sekolah menetapkan target belanja khusus makanan siang agar pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan. Setiap sekolah memiliki target yang berbeda-beda tergantung prioritas sekolah masing-masing.

Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah

Dalam mengelola keuangan dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan meningkatkan pelayanan pendidikan. Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pengelolaan keuangan sekolah diantaranya:

1. Perencanaan Anggaran Terstruktur

Membuat perencanaan anggaran tahunan secara rinci dengan menganalisis sumber-sumber dana terlebih dahulu dan jumlah nominal yang mungkin didapatkan untuk mencukupi kebutuhan sekolah berdasarkan hasil analisis. Perencanaan Anggaran yang telah disusun meliputi pemasukan dan pengeluaran sesuai skala prioritas dan alokasi dana secara realistis. Proses perencanaan anggaran sekolah harus secara transparan dan akuntabilitas dengan mengadakan rapat pertemuan antara *stakeholder*, kepala sekolah, bendahara, guru serta wali siswa. Hal ini untuk memastikan wali siswa mengetahui dana sekolah dialokasikan secara efektif dan efisien.

2. Sumber Dana Sekolah

Memanfaatkan dana pemerintah secara optimal dan mencari sumber dana dari luar, seperti sumbangan dari orang tua siswa ataupun masyarakat

dan donatur yang berkenan memberikan pasokan dana kepada sekolah agar pendidikan lebih baik.

3. Pembukuan Keuangan

Mencatat semua transaksi pendapatan dan pengeluaran dana secara rinci dan sistematis oleh bendahara, lalu membuat pembukuan sesuai pedoman dan peraturan. Pembukuan keuangan mencakup sumber dana, jumlah dan alokasi dana. Disertai bukti-bukti yang valid seperti, nota, kuitansi, dan faktur (Indawati et al., 2019).

4. Pengawasan dan Evaluasi

Memastikan membuat laporan keuangan harian, bulanan dan tahunan yang diberitahu kepada *stakeholder* dan mengevaluasi hasil kinerja pengelolaan keuangan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki perencanaan anggaran yang tidak dilaksanakan dengan baik. Sehingga evaluasi sangat penting untuk strategi pengelolaan keuangan sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan sekolah Muslimeen Suksa dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen tidak sepenuhnya menjalankan fungsi pengorganisasian dan pengawasan meskipun begitu sudah cukup baik dalam fungsi perencanaan dan pelaksanaan manajemen sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan pemahaman pada fungsi manajemen Muslimeen Suksa masih terdengar asing oleh pihak sekolah. Sehingga penelitian ini memberikan penjelasan terkait konsep manajemen untuk mengelola keuangan. Dalam manajemen keuangan sekolah tersebut sudah mengikuti prinsip-prinsip syariah, di bagian prinsip keadilan, efektivitas, dan efisiensi. Tetapi di bagian prinsip transparansi perlu diperjelas kembali, harus melibatkan pihak luar, seperti masyarakat, atau orang tua agar laporan keuangan bersifat terbuka dan jelas. Sedangkan prinsip akuntabilitas sekolah masih kurang di bagian sistem informasi keuangan yang semestinya dapat di akses oleh pihak luar untuk mengawasi penggunaan dana. Pada penelitian ini memperjelas bahwa manajemen keuangan sekolah yang baik harus mengikuti fungsi manajemen dan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, S., & Rahmayati. (2024). Implementasi Pengelolaan Manajemen Keuangan Syariah Di Tadika Tinta Khalifah, Sungai Karangan Penang-Malaysia “Perspektif” H. Dadang Husen Sobana M.Ag. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 354–363. doi: <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21557>

- Barlian, U., Permana, R., & Mahmudah, R. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Yamisa Soreang. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(2), 117–121. doi: 10.35446/diklatreview.v6i2.1014
- Habibatulloh, K., Widodo, S., & Murni, T. (2022). Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah Dan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, Dan C. *The Manager Review*, 4(1), 129–154. doi: 10.33369/tmr.v4i1.25835
- Hasbi, M. F., Prasetya, I., & Isman, M. (2025). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Guru di SMP Negeri 3 Hamparan Perak. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 6(1), 1–10. doi: <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i1.22584>
- Indawati, E., Mulyati, & Miftakodin. (2019). *Pengelolaan Keuangan Sekolah (MPPKS-KEU)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Juairia, J., Sapitri, A. P., Audina, M., & Wulandari, R. (2022). Peran Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 298–306. doi: 10.62668/kapalamada.v1i03.240
- Lestari, D., Gani, A., Hanifah, L., & Nurkolis. (2024). Prinsip-Prinsip Pengelolaan Dana Pendidikan Di Sekolah Menengah Di Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 5527–5541.
- Making, A., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 10(10), 11–18. doi: 10.36407/jrmb.v6i1.315
- Manggar, J., Cahyono, Y., & Ferayanti, M. (2017). *Pengelolaan Keuangan Sekolah/Madrasah* (4th ed.). Karanganyar: Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS).
- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al Qur'an Dan Hadis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 233–234. doi: 10.24252/idaarah.v5i2.21616
- Rekasari, M. (2020). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Study Evaluatif Di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 83–91. doi: 10.33369/mapen.v14i2.12870
- Rusman, Pratiwi, S. N., & Isman, M. (2024). Efektivitas Manajemen Pembiayaan Sekolah Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Negeri Mandupang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 5(4), 570–578. doi: <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21600>

- Sahir Hafni, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Medan: KBM Indonesia.
- Simanjuntak, W., & Amsari, S. (2024). Analisis Kinerja Pengelola dan Pengawasan Keuangan dalam Mensejahterakan Pengajar di Sekolah Santi Witya School Thailand. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(3), 2253–2265. doi: <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23377>
- Sipayung, S., & Hayati, I. (2023). Pengelolaan Manajemen Keuangan Pada Tadika Integrasi Genius Khalifah Selangor, Malaysia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(1), 76–81. doi: 10.31604/jips.v10i1.2023.76-81
- Suryana, D., & Rizka, N. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga* (1st ed.). Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.